

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Akun Instagram @nadinelist secara konsisten membangun wacana ekofeminisme melalui narasi, visual, dan aksi nyata yang ditampilkan dalam berbagai unggahan. Wacana ekofeminisme yang dikonstruksi dalam akun Instagram @nadinelist tampak dalam transformasi peran perempuan dan etika kepedulian serta nilai-nilai pengasuhan di mana Nadine tampil sebagai agen perubahan, penanaman nilai-nilai ekologis lintas generasi, serta ajakan kolaboratif kepada masyarakat untuk bersama-sama menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Sedangkan pembaca atau audiens pada konten Instagram @nadinelist secara strategis ditempatkan sebagai aktor aktif dan subjek reflektif yang bukan sekadar menerima pesan, tetapi juga membentuk, menghidupkan, serta mewariskan nilai-nilai ekofeminisme dalam kehidupan sehari-hari.

Instagram digunakan secara strategis sebagai platform edukasi dan kampanye lingkungan. Melalui visual dan narasi yang inspiratif, Nadine berhasil membangun komunitas digital yang peduli lingkungan dan mendorong partisipasi aktif audiens sebagai mitra, supporter, dan agen perubahan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kajian ekofeminisme di ranah media sosial dan dapat menjadi referensi bagi aktivis, akademisi, maupun masyarakat luas dalam membangun gerakan lingkungan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti utarakan kepada beberapa pihak:

1. Bagi Nadine Chandrawinata selaku pemilik akun @nadinelist, sebagai figur publik yang memiliki jejaring luas, untuk terus mempertahankan dan meningkatkan peran aktifnya sebagai agen perubahan dalam isu pelestarian lingkungan, serta tetap konsisten menginspirasi generasi muda untuk peduli dan bertindak nyata demi keberlanjutan lingkungan hidup di Indonesia, khususnya melalui media sosial.
2. Bagi pembaca penelitian untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Selain itu pembaca disarankan untuk memanfaatkan media sosial sebagai ruang edukasi, advokasi, dan inspirasi bagi orang lain agar lebih peduli terhadap isu lingkungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga peneliti yang tertarik untuk mengangkat tema penelitian ini dapat mengembangkan dengan metode lain untuk memperkaya hasil penelitian di bidang ekofeminisme dan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, S., & Samadhi, W. P. (2023). Gerakan Demokrasi Kelompok Marginal: Perlawanan Nelayan Perempuan Terhadap Reklamasi Teluk Jakarta. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 229. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v8i2.2878>
- Ayuning, L. P., Setyastuti, Y., & Yuliarti, A. (2021). Instagram Komunitas Pergerakan Feminisme@Narasi_Pemampuan Dan Upaya Pemberdayaan Perempuan Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 133–146.
- Bantul, P. K. (2021). *Filosofi Kebaikan Tertuang dalam Motif Batik Sawo Kecil*. <https://bantulkab.go.id/berita/detail/4765/filosofi-kebaikan-tertuang-dalam-motif-batik-sawo-kecil.html>
- BMKG. (2025). *Informasi Gas Rumah Kaca*. Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika (BMKG). <https://www.bmkg.go.id/kualitas-udara/gas-rumah-kaca>
- Creswell, J. W. (2014). Design Research kuantitatif Kualitatif. *Annaba*.
- Dennis McQuail. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi Buku Denis McQuail*.
- Detik.news. (2013). Pencurian Telur Penyu di Pulau Sangalaki Terjadi Lagi. *Detik.News*. <https://news.detik.com/berita/d-2399800/pencurian-telur-penyu-di-pulau-sangalaki-terjadi-lagi>
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar analisis teks media* (Santo (ed.)). LKiS Yogyakarta.
- Fahimah, S. (2017). Ekofeminisme: Teori Dan Gerakan. *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 6–19.
- Fitriani, C. D., Muthmainna, A. N., & Romadhan, M. I. (2023). Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Engagement Audience Pada Konten Instagram @Harian.Disway. *Semakom: Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi*, 1(2), 222–227.
- Handoyo, A. (2021). *Perubahan Iklim, Dampak, dan Penanggulangannya* (Aan (ed.); Digital). PT Perca.
- Indonesia, C. (2024). *Singapura Maling Pasir Laut RI, Sedot 100 Ribu Meter Kubik Sebulan*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20241012202227-4-579132/singapura-maling-pasir-laut-ri-sedot-100-ribu-meter-kubik-sebulan>
- Katadata.co.id. (2024). *FWI: 70% Deforestasi Indonesia Terjadi di Papua pada 2022-2023*. <https://katadata.co.id/ekonomi-hijau/ekonomi->

sirkular/66fa21141d9e6/fwi-70-deforestasi-indonesia-terjadi-di-papua-pada-2022-2023

- Leontinus, G. (2022). PROGRAM DALAM PELAKSANAAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs) DALAM HAL MASALAH PERUBAHAN IKLIM DI INDONESIA. *Jurnal Samudra Geografi*, 5(1), 43–52. <https://doi.org/10.33059/jsg.v5i1.4652>
- Masitoh. (2020). PENDEKATAN DALAM ANALISIS WACANA KRITIS. *Edukasi Lingua Sastra*, 18. <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/221>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Miles and Huberman 1994.pdf. In *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (pp. 1–318).
- Parasari, R. R. A., & Nurhaeni, I. D. A. (2021). Manajemen Bencana Responsif Gender: Kajian Inovasi Layanan Organisasi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Surakarta. *Wacana Publik*, 1(1), 62. <https://doi.org/10.20961/wp.v1i1.50891>
- Pemerintah Indonesia. (1990). *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990*.
- Permatasari, R. Y. A., & Siswadi, G. A. (2022). Ekofeminisme di Indonesia: Sebuah Kajian Reflektif atas Peran Perempuan Terhadap Lingkungan. *Purwadita : Jurnal Agama Dan Budaya*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.55115/purwadita.v6i1.1687>
- Prajarini, D. (2020). *Media Sosial Periklanan-Instagram* (pertama).
- Ramli, A., Kencana, N., & Melinda, M. (2023). “Green Aisyiyah”: Praksis Ekofeminis Gerakan Aisyiyah dalam Mengatasi Perubahan Iklim di Indonesia. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(3), 158–166. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i3.2205>
- Ratnasari, S. T. (2022). *PESAN PEDULI LINGKUNGAN DALAM KOMIK HEY.JONG DI INSTAGRAM*. UIN WALISONGO SEMARANG.
- Rusdiyanto. (2015). Masalah Lingkungan Hidup Indonesia Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 6(2), 215–227. www.jchunmer.wordpress.com
- Salleh, A. (1991). *Staying Alive: Women, Ecology and Development*. By Vandana Shiva. London: Zed Books, 1989. In *Hypatia* (Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/10.1111/j.1527-2001.1991.tb00218.x>
- Shanaz, N. V., & Irwansyah, I. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam

Aktivitas Jurnalisme Warga Dan Implikasinya Terhadap Media Konvensional. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 373–379. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.257>

Soldier, S. (2024). *Profil Sea Soldier*. Sea Soldier. <https://seasoldier.org/>

Suliantoro, B. ., & Murdiati, C. W. (2019). Perjuangan Perempuan Mencari Keadilan & Menyelamatkan Lingkungan; Telaah Kritis Etika Ekofeminis Vandana Shiva. In *Cahaya Atma Pustaka*. [http://e-journal.uajy.ac.id/20723/6/buku Perjuangan Perempuan.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/20723/6/buku_Perjuangan_Pemempuan.pdf)

Tenggara, P. B. dan N. (2025). *Perempuan, Kesenjangan Gender Dan Perubahan Iklim*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan – Republik Indonesia. <http://ppebalinusra.menlhk.go.id/perempuan-kesetaraan-gender-dan-perubahan-iklim/>

Wambrauw, M., Ohee, K., & Anastasia, A. (2022). Analysis the Impact of the Forest Crisis on Merauke Women in the Perspective of Ecofeminism. *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 5(2), 104–130. <https://doi.org/10.22219/jpa.v5i2.22152>

Wiyatmi. (2017). *EKOFEMINISME: KRITIK SASTRA BERWAWASAN EKOLOGIS DAN FEMINIS*. Cantrik Pustaka.